

**MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB  
DI SMAN 1 DAN SMAN 2 SAPE BIMA  
(PERSPEKTIF PENGEMBANGAN KURIKULUM OLIVA)**



Oleh :

**KURNIA ELISA PUTRI**

**NIM: 1420410093**

**TESIS**

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi  
Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA  
2017

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurnia Elisa Putri

NIM : 1420410093

Jenjang : Magister

Program studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Saya yang menyatakan,



Kurnia Elisa Putri, S.Pd.I

NIM : 1420410093

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kurnia Elisa Putri

NIM : 1420410093

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Saya yang menyatakan,



Kurnia Elisa Putri, S.Pd.I

NIM : 1420410093

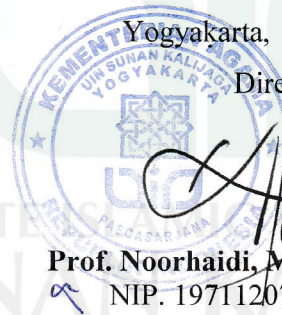


## PENGESAHAN

Tesis berjudul : MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI  
SMAN 1 DAN SMAN 2 SAPE BIMA-NTB (Perspektif Pengembangan  
Kurikulum Olive)  
Nama : Kunia Elisa Putri  
NIM : 1420410093  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab  
Tanggal Ujian : 19 April 2017  
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Yogyakarta, 27 April 2017

Direktur,



**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.**

NIP. 19711207 199503 1 002



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI  
SMAN 1 DAN SMAN 2 SAPE BIMA –NTB (Perspektif Pengembangan  
Kurikulum Olive)

Nama : Kunia Elisa Putri

NIM : 1420410093

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Dr. Roma Ulinnuha, M.Hum.

Pembimbing/Penguji : Dr. Muhajir, M.Si.

Penguji : Dr. Ibnu Burdah, M.A.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 19 April 2017

Waktu : 10.30 – 11.30 wib.

Nilai Tesis : 82,80 /B+

IPK : 3,51

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

()  
()  
()

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Program Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di SMAN 1 dan SMAN 2  
Sape Bima (Perspektif Pengembangan Kurikulum Oliva)**

Yang ditulis oleh :

Nama : Kurnia Elisa Putri  
NIM : 1420410093  
Jenjang : Magister (S2)  
Program studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 8 Maret 2017

Pembimbing,



Dr. Muhajir, M.S.I

## ABSTRAK

**Kurnia Elisa Putri, Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima NTB (Perspektif Pengembangan Kurikulum Oliva), TESIS, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis untuk mengkaji pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) khususnya mengenai pembelajaran bahasa Arab. Mengingat penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya terkait pembelajaran bahasa Arab banyak dilakukan di madrasah dan pesantren. Pendidikan dan kurikulum merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sebagai suatu rencana atau program kurikulum tidak akan bermakna manakala tidak diimplementasikan dalam bentuk pembelajaran. Demikian juga sebaliknya, tanpa kurikulum yang jelas sebagai acuan, maka pembelajaran tidak akan berlangsung secara efektif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi model pengembangan kurikulum bahasa Arab dan sekaligus mencoba untuk menganalisis karakter pengembangan kurikulum tersebut melalui pendekatan kurikulum perspektif Peter F. Oliva. Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori-teori tentang kurikulum, dan juga teori pengembangan kurikulum Oliva, teori kurikulum merupakan kerangka teoritis-normatif untuk melihat model pengembangan kurikulum pendidikan, sedangkan teori pengembangan kurikulum Oliva digunakan untuk menyusun serta mengimplementasikan model pengembangan kurikulum Bahasa Arab di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima NTB.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan melalui pendekatan kualitatif, pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan juga dokumentasi, analisis data yang digunakan adalah metode *deskriptif-interpretatif* melalui langkah-langkah siklus interaktif yang komponennya meliputi reduksi data, sajian data, dan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut memberikan penjelasan bahwa: (1). Penyusunan kurikulum bahasa Arab di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape dilakukan secara komprehensif berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik, kebutuhan masyarakat, tujuan umum dan tujuan khusus. (2). Implementasi kurikulum di dua lembaga pendidikan tersebut berusaha mewujudkan tujuan mata pelajaran bahasa Arab yang hendak dicapai, yaitu meningkatkan kemampuan membaca (*Maharatul Qira'ah*) dan menanamkan nilai-nilai IMTAQ. Bentuk pengembangan kurikulum yang dikembangkan oleh dua sekolah tersebut meliputi : di SMAN 1; Berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, pidato bahasa Arab, dan debat bahasa Arab, di SMAN 2; Halaqoh (kelompok belajar bersama), kursus bahasa Arab, dan TPQ. Bentuk pengembangan kurikulum tersebut sejalan dengan pengembangan kurikulum perspektif Oliva yaitu sederhana, komprehensif, dan sistematis. (3). Kendala yang dihadapi sekolah dalam pengembangan kurikulum tersebut meliputi, (a). Manajemen, (b). Sarana dan Prasarana, (c). Dana, (d). Waktu.

**Kata kunci: Model Pengembangan Kurikulum, Kurikulum Oliva**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	D	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	.....’.....	Koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh:

فَعَلَ : Fa'ala

ذُكِرَ : Zukira

### 2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِيَ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
◌ُوْ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

هَوْلَ : Haula



### 3. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan Ya	î	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan Wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : Qāla

رَمَى : Ramā

قِيلَ : Qīla

يَقُولُ : Yaqūlū

### 4. Ta Marbuṭah

#### a. Ta Marbuṭah Hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah huruf t.

Contoh:

مَدْرَسَةٌ : Madrasatun

b. Ta Marbutah Mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah huruf h.

Contoh:

رِحْلَةٌ : Riḥlah

c. Ta Marbutah yang terletak pada akhir kata dan diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata tersebut dipisah maka transliterasi ta marbutah tersebut adalah huruf h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : Rauḍah al-aṭfāl

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab di lambangkan dengan tanda (ّ). Transliterasi tanda syaddah atau tasydid adalah berupa dua huruf yang sama dari huruf yang diberi syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا : Rabbanā

## 6. Kata Sandang Alif dan Lam

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Contoh:

الشَّمْسُ : Asy-syams

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Contoh:

الْقَمَرُ : Al-qamaru

## 7. Hamzah

- a. Hamzah di awal

Contoh:

أَمِرْتُ : Umirtu

- b. Hamzah di tengah

Contoh:

تَأْخُذُونَ : Ta'khuḏūna

- c. Hamzah di akhir

Contoh:

شَيْءٌ : Syai'un

## 8. Penulisan Kata

Pada dasarnya penulisan setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

فَأَوْفُ الْكَيْلِ وَالْمِيزَانَ : - *Fa aufū al-kaila wa al-mîzāna*

- *Fa aful-kaila wal-mîzāna*

### 9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ : Wa mā Muḥammadun illā rasūlun.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِينِ، الَّذِي حَبَانَا  
بِالْإِيمَانِ وَالْيَقِينِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، خَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ، وَأَصْحَابِهِ الْأَخْيَارِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ  
بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Sang Penguasa Pemelihara Alam yang tidak pernah berhenti dalam menganugerahkan segala nikmat, Rahmat dan Inayah-Nya kepada seluruh hamba-Nya di muka bumi. atas limpahan kasih sayang-Nya penulis hanturkan sembah sujud karena telah diberi kesempatan untuk menyelesaikan penelitian ini. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang selalu kita nantikan syafa'atnya di akhirat kelak.

Tesis ini berjudul **MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI SMAN 1 SAPE DAN SMAN 2 SAPE BIMA NTB (PERSPEKTIF PENGEMBANGAN KURIKULUM OLIVA)** disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister pada program Pendidikan Islam konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan materil maupun dukungan

moril. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat atas penulisan tesis ini dengan segala partisipasi dan motivasinya. Secara khusus penulis ucapkan terimakasih terutama kepada:

1. Bapak **Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D.** selaku Direktur program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
2. Ibu **Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D** dan jajarannya selaku koordinator Program Studi Pendidikan Islam Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.
3. Bapak **Dr. Muhajir, M.S.I** selaku dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Dosen penguji munaqosah yang telah mengoreksi dan memberikan masukan berupa kritik dan saran dalam tesis ini.
5. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah membimbing penulis selama kegiatan perkuliahan.
6. Bapak **Drs. Muhammad Saleh** selaku kepala SMAN I Sape Bima NTB yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
7. Bapak **Drs. Arifuddin Muhammad** selaku kepala SMAN 2 Sape Bima NTB yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang beliau pimpin.
8. Bapak **Jauhar, S.Ag**, dan Bapak **Drs. M. Farid** selaku guru bahasa Arab dan Waka Kurikulum SMAN 1 Sape Bima NTB yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.

9. Bapak **Rustam, S.Pd.I** dan Ibu **Faridah, S.Pd** selaku guru bahasa Arab dan Waka Kurikulum SMAN 2 Sape Bima NTB yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
10. Untuk semua teman-temanku khususnya pada Prodi PAI konsentrasi PBA B program reguler yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
11. Semua keluarga besarku yang ada di Bima NTB, khususnya suami tercinta (papa Farah) terima kasih atas motivasi dan do'anya selama ini.
12. Kepada gadis kecilku (Farah), terimakasih nak sudah menemani perjuangan mama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Dan terakhir kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang telah berjasa membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Semoga bantuan yang ikhlas dari semua pihak tersebut mendapat amal dan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon taufiq dan hidayah-Nya semoga tesis ini dapat memberi bermanfaat bagi diri penulis pribadi dan berguna bagi semua pihak. Amin Ya Robbal Alamin.

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Penulis,



Kurnia Elisa Putri, S.Pd.I

NIM : 1420410093



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah sederhana ini penulis  
persembahkan untuk:*

*Almamater Tercinta*

*Program Studi Pendidikan Agama Islam*

*Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab*

*Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*

*Yogyakarta*

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PAGLIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
 <b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan .....	15

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A.	Hakikat Kurikulum.....	18
B.	Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab.....	20
1.	Landasan Pengembangan Kurikulum .....	23
2.	Prinsip Pengembangan Kurikulum .....	24
3.	Komponen Pengembangan Kurikulum .....	26
C.	Model Pengembangan Kurikulum Oliva.....	31
1.	Pengertian Kurikulum Oliva .....	31
2.	Komponen Pengembangan Kurikulum Oliva .....	32

## **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

A.	SMAN 1 Sape Bima .....	36
1.	Letak Geografis .....	36
2.	Visi, Misi.....	36
3.	Tujuan SMAN 1 Sape Bima NTB .....	37
4.	Struktur Organisasi SMAN 1 Sape Bima NTB .....	38
5.	Profil SMAN 1 Sape Bima NTB.....	55
6.	Sarana dan Prasarana.....	56
B.	SMAN 2 Sape Bima NTB .....	57
1.	Letak Geografis.....	57
2.	Visi, Misi.....	57
3.	Tujuan SMAN 2 Sape Bima NTB .....	58
4.	Struktur Organisasi SMAN 2 Sape Bima NTB .....	58
5.	Profil SMAN 2 Sape Bima NTB.....	59
6.	Sarana dan Prasarana.....	60

#### **BAB IV ANALISIS MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)**

A.	Analisis Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di SMAN 1 Sape Bima NTB .....	61
1.	Pengembangan Kurikulum di SMAN 1 .....	61
2.	Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di SMAN 1 .....	64
3.	Kegiatan Ekstrakurikuler .....	78
4.	Kendala dalam Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab.....	79
B.	Analisis Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di SMAN 2 Sape Bima NTB .....	81
1.	Pengembangan Kurikulum di SMAN 2 .....	81
2.	Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di SMAN 2 .....	82
3.	Kegiatan Ekstrakurikuler .....	92
4.	Kendala dalam Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab.....	94
5.		

#### **BAB V PENUTUP**

A.	Kesimpulan.....	101
B.	Saran-saran .....	103

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1. Kegiatan Pengembangan Diri SMAN 1 Sape
2. Tabel 2. Program Pembiasaan Diri SMAN 1 Sape Tahun Pelajaran 2014/2015
3. Tabel 3. Program Pembelajaran Bahasa Arab di Luar KBM
4. Tabel 4. Kegiatan Pengembangan Diri SMAN 2 Sape
5. Tabel 5. Program Pembiasaan Diri SMAN 2 Sape Tahun Pelajaran 2014/2015
6. Tabel 6. Program Pembelajaran Bahasa Arab di Luar KBM

### **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar 1. Tampilan depan SMAN 1 Sape Bima
2. Gambar 2. Gerbang SMAN 1 Sape
3. Gambar 3. Gedung Sekolah SMAN 2 Bima
4. Gambar 4. Ruang Baca (Perpustakaan) SMAN 2 Bima
5. Gambar 5. Foto Bersama Kepala Sekolah dan Dewan Guru SMAN 1 Sape Bima
6. Gambar 5. Kepala sekolah SMAN 1 Sape bersama pak Sanjaya (guru Bahasa Indonesia) beserta dua orang siswa pada moment upacara memperingati hari guru, menerima tropi dan piagam penghargaan lomba pidato tiga bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab)
7. Gambar 6. Salah seorang siswa SMAN 2 Sape sebagai peserta Lomba Pidato Bahasa Arab.
8. Gambar 7. Kegiatan kursus bahasa Arab SMAN 2 Sape Bima
9. Gambar 8. Kegiatan Halaqoh Siswa setelah jam sekolah

10. Gambar 9. Latihan percakapan bahasa Arab di depan kelas
11. Gambar 11. Suasana Ulangan Semester Pelajaran Bahasa Arab
12. Gambar 10. Apel siang dewan guru SMAN 2 Sape
13. Gambar 11. Rapat pembentukan panitia MGMP
14. Gambar 14. Kegiatan Penerimaan Siswa Baru di SMAN 1 Sape
15. Gambar 15. Kegiatan TPQ (Ngaji bersama) Siswa SMAN 2 Sape
16. Gambar 16. Kegiatan Debat Bahasa Asing (Arab-Inggris-Indonesia) Siswa SMAN 1 Sape
17. Gambar 17. IMTAQ Kegiatan Rutin Setiap Hari Jum'at SMAN 1 Sape  
(Para Siswa Khusus Mendengarkan Ceramah dan Pidato)
18. Gambar 18. Kegiatan Tahsin Al-Qur'an yang Di Pandu Langsung Oleh Pak Jauhar (Guru Bahasa Arab) SMAN 1 Sape

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang termaktub dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan berlanjut pada kurikulum 2013 disebutkan bahwa struktur pendidikan menengah terdiri dari sejumlah mata pelajaran wajib dan mata pelajaran pilihan, diantaranya adalah mata pelajaran bahasa Asing, termasuk di dalamnya bahasa Arab untuk Sekolah Menengah Atas (SMA).<sup>1</sup> Bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang bisa dipilih untuk diajarkan di sekolah-sekolah umum dan tidak hanya menjadi mata pelajaran wajib di madrasah-madrasah dan pesantren.

Ini artinya, setiap SMA memiliki otoritas untuk menentukan bahasa Arab sebagai mata pelajaran Asing yang harus diikuti oleh peserta didik dan wajib mengembangkan kurikulum bahasa Arab sesuai dengan karakteristik setiap lembaga pendidikan masing-masing. Sebagai konsekuensi atas pengukuhan mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran bahasa Asing pilihan di SMA, maka pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMA sangat urgen untuk mendapat perhatian intensif dari praktisi pendidikan.

---

<sup>1</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.



Setiap sekolah harus menyusun atau mengembangkan model pengembangan kurikulum bahasa Arab yang progresif, inovatif, dan relevan dengan tuntutan perkembangan zaman. Dalam perspektif Nana Syaodih Sukmadinata, model pengembangan kurikulum dapat diartikan sebagai penyusunan kurikulum yang baru (*curriculum construction*) bisa juga penyempurnaan kurikulum (*curriculum improvement*).<sup>2</sup> Begitupun dengan model pengembangan kurikulum bahasa Arab. Menurut hemat penulis, kurikulum bahasa Arab merupakan seperangkat sistem pembelajaran bahasa Arab yang dijadikan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang hendak dicapai oleh lembaga pendidikan. Model kurikulum bahasa Arab seperti apa yang telah atau hendak dikembangkan oleh lembaga pendidikan yang nantinya dijadikan sebagai rujukan bagaimana menjalankan sistem pembelajaran bahasa Arab yang hendak dicapai di sekolah tertentu. Untuk itulah, model pengembangan kurikulum bahasa Arab harus direncanakan, disusun, diimplementasikan, dan dievaluasi secara matang untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>3</sup>

Lebih jauh lagi, penelitian ini berangkat dari kegelisahan akademis penulis terkait model pengembangan kurikulum bahasa Arab di beberapa Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Sape Bima Nusa Tenggara Barat

---

<sup>2</sup> Mukh Nursikin, *Model Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di MAN III Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah I Yogyakarta*, Disertasi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

<sup>3</sup> Realitasnya hanya sedikit lembaga pendidikan yang mengetahui seperti apa dan bagaimana menyusun serta mengimplementasikan model pengembangan kurikulum bahasa Arab. Bahkan, ada lembaga pendidikan yang tidak mengetahui bahwa di lembaga tersebut telah terjadi proses pengembangan kurikulum (*hidden process*).

(NTB), diantaranya SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima NTB yang monoton dan kurang inovatif.<sup>4</sup> Sebagai mata pelajaran asing yang diajarkan di SMAN, mata pelajaran bahasa Arab seharusnya memperoleh perhatian intensif untuk membangkitkan antusias kemahiran berbahasa Arab peserta didik. Model pengembangan kurikulum bahasa Arab harus terus bermetamorfosa agar relevan dengan tuntutan perkembangan zaman. Selain itu, tantangan pengembangan model kurikulum bahasa Arab juga mengemuka lantaran mata pelajaran bahasa Arab hanya sebagai mata pelajaran pilihan dan kurang diprioritaskan sebagai mata pelajaran unggulan layaknya MIPA. Sehingga, model pengembangan kurikulum bahasa Arab masih “dianaktirikan”, stagnan, dan kurang mendapat perhatian.<sup>5</sup>

Berkaitan dengan model pengembangan kurikulum, beberapa lembaga pendidikan telah melakukan usaha untuk menyusun dan mengembangkan berbagai model kurikulum dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan agar tercapainya tujuan pendidikan, khususnya dalam kurikulum bahasa Arab. Begitupun di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima NTB.

Untuk mengetahui seperti apa model kurikulum bahasa Arab di kedua lembaga tersebut, peneliti menggunakan teori model pengembangan kurikulum Peter Oliva sebagai pisau analisis untuk membedah model kurikulum bahasa Arab yang diterapkan di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima NTB. Berdasarkan pra observasi dan wawancara peneliti pada Sabtu, 30

---

<sup>4</sup> Berdasarkan studi pra pendahuluan di SMAN 1 pada 29 Desember 2015 dan SMAN 2 pada 8 Januari 2016.

<sup>5</sup> Berdasarkan wawancara bersama bapak Rustam S.Pd.I selaku guru bahasa Arab di SMAN 2 sape Bima NTB.

Januari 2016 di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima<sup>6</sup>, peneliti memperoleh informasi bahwa kedua sekolah tersebut mengambil kebijakan untuk memilih bahasa Arab sebagai mata pelajaran bahasa asing pilihan sejak tahun 2008 hingga saat ini.<sup>7</sup> Ini artinya, kebijakan tersebut diimplementasikan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Peneliti tertarik mengangkat kajian terkait model pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima NTB dengan beberapa pertimbangan. *Pertama*, SMAN 1 dan SMAN 2 Sape merupakan SMA yang berada dibawah naungan kementerian pendidikan nasional yang mengunggulkan mata pelajaran MIPA seperti mata pelajaran Matematika, Fisika, Kimia, Biologi dan bahasa Inggris. Namun yang menarik kedua sekolah tersebut menetapkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran bahasa asing pilihan. *Kedua*, di kedua lembaga pendidikan tersebut memiliki beberapa karakteristik kebijakan sistem pembelajaran yang hampir sama. Keduanya sama-sama mengembangkan kurikulum secara mandiri. Dalam artian, guru sebagai pendidik memiliki peran dan tanggung jawab dalam merencanakan, menyusun, mengembangkan, dan mengevaluasi kurikulum khususnya kurikulum bahasa Arab.<sup>8</sup> Sehingga model pengembangan

---

<sup>6</sup> Sekolah yang penulis maksud adalah SMAN 1 Sape yang terletak di Jl. Pelabuhan Sape Desa Naru Kecamatan Sape Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) (84182), dan SMAN 2 Sape yang terletak di Jl. Pekuburan Umum Desa Rai-Oi Kecamatan Sape Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) (84182).

<sup>7</sup> Hasil wawancara bersama Bapak M. Saleh selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Sape, dan Bapak Arifuddin selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Sape.

<sup>8</sup> Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan Bapak Drs. Farid selaku wakil kepala bidang kurikulum SMAN 1 Sape, dan Ibu Faridah, S.Pd selaku wakil kepala bagian kurikulum SMAN 2 Sape pada tanggal 24 Oktober 2015.

kurikulum bahasa Arab di kedua sekolah tersebut menarik untuk dikaji secara mendalam.

Dalam penelitian pra pendahuluan terdapat beberapa problem yang mengemuka dalam mengimplementasikan model pengembangan kurikulum bahasa Arab di dua sekolah tersebut. *Pertama*, inovasi manajemen yang rendah. Hal ini secara masif berpengaruh signifikan terhadap rendahnya kualitas pembelajaran. Imbasnya, proses dan hasil belajar tidak menunjukkan hasil signifikan. Bahkan sebagian peserta didik menganggap bahwa mata pelajaran bahasa Arab bukan mata pelajaran yang diprioritaskan dibandingkan dengan mata pelajaran MIPA dan bahasa Inggris. Sehingga mata pelajaran bahasa Arab kurang diminati. *Kedua*, model pengembangan kurikulum bersifat monoton. Artinya, belum ada pembaharuan dalam pengembangan kurikulum yang relevan dengan tuntutan perkembangan zaman. *Ketiga*, model evaluasi hasil belajar tidak optimal. Sehingga masalah yang muncul setiap pelaksanaan evaluasi adalah masalah yang mengemuka sejak awal yaitu kurangnya perhatian peserta didik terhadap mata pelajaran bahasa Arab.<sup>9</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji secara mendalam “Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima NTB (Perspektif Pengembangan Kurikulum Oliva)”.

---

<sup>9</sup> Hasil observasi dan wawancara peneliti dengan bapak Drs. Farid selaku wakil kepala bidang kurikulum SMAN 1 Sape, dan bapak Rustam selaku guru bahasa Arab SMAN 2 Sape pada tanggal 1 Februari 2016.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa pokok permasalahan yang mengemuka dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum bahasa Arab di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima NTB?
2. Bagaimana implementasi kurikulum bahasa Arab di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima NTB?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi bagaimana perencanaan kurikulum bahasa Arab di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima NTB.
2. Untuk mengidentifikasi bagaimana implementasi kurikulum bahasa Arab di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima NTB.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun kontribusi wawasan keilmuan secara teoritis dan praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan berupa model pengembangan kurikulum bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas (SMA). Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan manfaat berupa kesimpulan-kesimpulan substantif yang berkaitan dengan model pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMA

dan memberikan pemikiran-pemikiran baru tentang model pengembangan kurikulum bahasa Arab yang lebih yang lebih inovatif.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan masukan dan wawasan kepada para pengembang (*developer*) kurikulum pada obyek penelitian agar dapat meningkatkan kualitas kurikulum bahasa Arab di SMA sesuai dengan asas-asas dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum bahasa Arab. Lebih dari itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu merumuskan implementasi kurikulum bahasa Arab di SMA agar lebih inovatif. Harapannya, mata pelajaran bahasa Arab menjadi mata pelajaran yang mendapat perhatian intensif dari praktisi pendidikan, guru, dan peserta didik.

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran peneliti, terdapat beberapa penelitian yang hampir sama dengan kajian penelitian yang hendak dikaji secara mendalam oleh peneliti. Akan tetapi penelitian-penelitian tersebut memiliki titik pembeda dengan kajian yang diangkat oleh peneliti.

Penelitian Mukh Nursikin yang berjudul “Model Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di MAN Yogyakarta III dan SMA Muhammadiyah I Yogyakarta”. Fokus penelitian ini adalah bagaimana model pengembangan (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, inovasi, dan implementasi) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di dua sekolah tersebut. Terdapat beberapa temuan hasil penelitian yang mengemuka dari penelitian

tersebut. *Pertama*, perencanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di dua sekolah tersebut dilaksanakan oleh tim yang sebelum telah dibentuk, kemudian merumuskan kurikulum yang akan dilaksanakan satu tahun ke depan. *Kedua*, pelaksanaan KTSP di dua sekolah tersebut melalui sosialisasi terhadap pihak terkait, yaitu civitas akademik dengan tujuan *problem solving*. *Ketiga*, evaluasi dilakukan pada setiap akhir semester 1 dan semester 2 oleh seluruh civitas akademik sekolah. *Keempat*, inovasi atau model yang dikembangkan di MAN III, program klinik sholat, daftar hafalan minimal, dan baca tulis al-Qur'an. Sedangkan inovasi yang dikembangkan di SMA Muammadiyah I, ISMUBA, dan kurikulum mata pelajaran MIPA dan Bahasa Inggris mengadopsi kurikulum Cambridge ke dalam kurikulum nasional. *Kelima*, dampak implementasi KTSP di dua sekolah tersebut memberikan dampak yang positif bagi kepala sekolah, peserta didik dapat belajar dan berkembang. Dampak negatif justru datang dari guru yang kurang responsif terhadap pengembangan dan pembaharuan KTSP.<sup>10</sup>

Kajian selanjutnya adalah penelitian Fiska Ilyasir yang berjudul "Manajemen Pengembangan Kurikulum 2006 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga dalam Upaya Mencetak Guru Bahasa Arab Profesional". Fokus penelitian ini adalah bagaimana manajemen (perencanaan, pengorganisasian, implementasi dan evaluasi) dalam pengembangan kurikulum 2006 pada jurusan PBA. Dalam penelitian tersebut diperoleh beberapa kesimpulan. *Pertama*, pada tahap perencanaan kurikulum

---

<sup>10</sup> Baca lebih lanjut, Mukh Nursikin, *Model Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di MAN III Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah I Yogyakarta*, Disertasi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).



Jurusan PBA telah melibatkan berbagai pihak yang dianggap memiliki kapabilitas untuk memberikan masukan yang terdiri dari pakar pendidikan, administrator pendidikan, para dosen, *stake holder*, serta mahasiswa. *Kedua*, landasan dalam penelitian tersebut khususnya hal yang mengenai pengembangan kurikulum meliputi Yuridis, Teologis, Filosofis, Kultural, Sosiologis dan Psikologis. *Ketiga*, pengorganisasian kurikulum PBA menggunakan model *Correlated Curriculum* dan *Integrated Curriculum* serta penerapan mata kuliah memadukan pendidikan *Life Centered* dan mendorong perkembangan sosial para peserta didik untuk menghasilkan calon pendidik yang profesional.<sup>11</sup>

Dan penelitian Buhori yang berjudul “Analisis dan Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Hidayatus Sibyan Desa Mega Timur Pontianak Kalimantan Barat)”. Fokus penelitian ini adalah analisis dan evaluasi unsur-unsur yang terdapat pada kurikulum pembelajaran bahasa Arab. Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut: *Pertama*, kurikulum pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Hidayatus Sibyan secara garis besar selaras dengan kriteria kurikulum nasional dalam konsep modern, sekalipun pada beberapa hal masih terlihat ketergantungan pada konsep tradisional. *Kedua*, pengembangan kurikulum di

---

<sup>11</sup> Lihat, Fiska Ilyasir, *Manajemen Pengembangan Kurikulum 2006 Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN SUKA dalam upaya mencetak Guru Profesional*, Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).



Madrasah Aliyah Hidayatus Sibyan belum berorientasi terhadap kebutuhan siswa.<sup>12</sup>

Tidak dapat dipungkiri, sudah cukup banyak penelitian yang mengkaji pengembangan kurikulum bahasa Arab, akan tetapi penelitian terkait model pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMA belum banyak diteliti. Dalam perspektif penulis, ada beberapa perbedaan mendasar terkait penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti terutama yang paling fundamental adalah dari segi objek penelitian, penelitian di atas sebelumnya dilakukan di tingkat universitas, pesantren, dan di Madrasah Aliyah, sedangkan rancangan penelitian yang akan peneliti lakukan ini di SMA, yakni di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima NTB.

Selain itu, fokus dari penelitaian ini adalah bagaimana model pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMA, dalam hal ini adalah SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima NTB dengan melakukan perbandingan (kompartif) model pengembangan kurikulum pada kedua lembaga pendidikan tersebut. Sehingga kajian yang hendak diangkat oleh peneliti ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Sejauh ini penelitian-penelitian yang pernah dilakukan di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape terkait dengan mata pelajaran MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam), sedangkan penelitian dalam bidang atau mata pelajaran bahasa Arab belum pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Hal ini terlihat dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti

---

<sup>12</sup> Lihat, Buhori, “*Analisis dan Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Hidayatus Sibyan Desa Mega Timur Pontianak Kalimantan Barat)*”. Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

sebelumnya seperti penelitian terhadap mata pelajaran Fisika yang dilakukan oleh Syahrul Ramadhan yang berjudul “Estimasi Kesalahan Baku Pengukuran Soal-soal UAS Mata Pelajaran Fisika Kelas XII di Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat”. Objek penelitiannya yakni SMAN 1, SMAN 2, SMAN 3, MAN, SMA PGRI, dan SMA Muhammadiyah Sape Kabupaten Bima NTB. Penelitian yang dilakukan Muhammad Jufri yang berjudul “Kontribusi Konsep Diri dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Motivasi Berprestasi Siswa Kelas X di SMAN 1 Sape Bima”. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Nur Janah yang berjudul “Perbedaan Kemampuan Menulis Wacana Menggunakan Media Gambar Dengan Media Realita Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 1 Sape Bima Tahun Pelajaran 2007/2008”.<sup>13</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat kualitatif yakni penelitian yang lebih menekankan pada studi analisis data-data atau dokumen yang didapatkan dari sumber tertulis, baik sumber primer maupun sumber sekunder.<sup>14</sup> Adapun metode yang digunakan adalah metode *deskriptif-interpretatif*. Alasan menggunakan metode tersebut dikarenakan peneliti bermaksud mendapatkan pemahaman secara mendalam tentang model pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima Nusa Tenggara Barat.

---

<sup>13</sup> Dokumen SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima di akses pada tanggal 24 Oktober 2015.

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 283.

## 2. Objek Penelitian dan Sumber Data

### a. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah SMAN 1 dan SMAN 2 Sape, Bima, Nusa Tenggara Barat. Adapun spesifikasi penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah model pengembangan kurikulum bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas (SMA).

### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yakni manusia, dokumen, dan lingkungan sekolah. Sumber data manusia yang langsung memberikan informasi kepada peneliti, dalam hal ini yakni kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengembang kurikulum, para guru (khususnya guru bahasa Arab), karyawan, dan peserta didik.

Sumber data dokumen meliputi dokumen-dokumen institusi SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima, serta dokumen tentang hal-hal yang berkaitan dengan model pengembangan kurikulum bahasa Arab. Adapun sumber data lingkungan sekolah terkait dengan kondisi fisik sekolah seperti tata ruang, gedung, serta fasilitas sekolah.

## 3. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini ditempuh melalui cara sebagai berikut:

- a. Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan interviewer, dengan menggunakan tipe

wawancara bebas terpimpin. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah SMAN 1 dan SMAN 2 Sape, wakil kepala bidang kurikulum, guru bahasa Arab, pegawai, dan siswa yang dianggap mampu memberikan informasi mengenai model pengembangan kurikulum di sekolah.

- b. Observasi, yakni teknik pemerolehan data yang tidak hanya terbatas pada komunikasi dengan person atau orang tertentu akan tetapi juga objek-objek lain<sup>15</sup> yang dalam penelitian ini berhubungan dengan implementasi kurikulum bahasa Arab di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape. Adapun kegiatan observasi dilakukan dengan terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab di dalam kelas. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.
- c. Dokumentasi, merupakan jenis/teknik yang paling banyak menonjol digunakan oleh para peneliti studi kepustakaan (*library research*). Pengertian dokumentasi sesungguhnya tidak lagi hanya mengandung pengertian dokumentasi ansich, tetapi mencakup pengertian luas. Ia meliputi berbagai sumber sejarah seperti karya-karya ilmiah, kitab-kitab, dokumen, arsip, majalah, koran, bahkan catatan harian pribadi.<sup>16</sup> Dalam kaitan ini, dokumentasi digunakan untuk menggali data yang

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian...*, hlm. 203.

<sup>16</sup> Indah Kumalasari, *Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015). hlm. 17.

bersumber dari dokumen-dokumen sekolah seperti buku panduan, visi-misi sekolah, dan dokumen tentang guru dan siswa.

Adapun dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai dokumentasi kegiatan pembelajaran bahasa Arab di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape berupa, silabus, Rencana Proses Pembelajaran (RPP), dan dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab.

#### 4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Langkah kerja model ini yaitu setelah data-data terkumpul, kemudian diklasifikasikan/dikelompokkan untuk mengetahui mana data yang akan dipakai dan tidak dipakai (reduksi data), kemudian data disajikan kedalam pola-pola agar dapat terorganisir (display data) dan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi (verifikasi data).<sup>17</sup>

#### G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, dalam penulisan penelitian tesis ini terdiri atas lima bab dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

BAB I, pendahuluan yang terdiri dari: *Pertama*, latar belakang yang menjelaskan urgensi penelitian ini dilakukan, *kedua*, rumusan masalah yang menjadi acuan ketika peneliti terjun ke lapangan melakukan observasi dan wawancara, *ketiga* tujuan dan manfaat penelitian ini, *keempat* kajian pustaka

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 194.

yang berisi tentang penelitian yang senada dengan penelitian yang peneliti lakukan dengan tujuan menemukan celah pembeda diantara penelitian-penelitian yang pernah dilakukan, *kelima* kerangka teori yang menjelaskan nilai-nilai inti dari pengembangan kurikulum pendidikan, *keenam* metodologi penelitian yang menguraikan mengenai jenis penelitian, obyek penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, dan terakhir adalah sistematika pembahasan yang menjelaskan urutan dan kaitan masing-masing BAB dalam tesis ini.

BAB II, merupakan landasan teori yang mengupas seputar model pengembangan kurikulum bahasa Arab, yaitu pengertian kurikulum, tujuan kurikulum, model kurikulum, perencanaan kurikulum, implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum.

BAB III merupakan penjelasan mengenai obyek penelitian yang sebelumnya telah dijelaskan secara ringkas pada metodologi penelitian pada BAB I, yang berisi gambaran umum atau profil dari SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima, yaitu profil SMAN 1 dan SMAN 2, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, kode etik guru di kedua sekolah tersebut.

BAB IV adalah pembahasan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang diajukan pada BAB I. Semua data yang dikumpulkan khususnya hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dijelaskan di BAB IV dengan menggunakan teori model pengembangan kurikulum Peter Oliva sebagai pisau analisis untuk membedah model pengembangan kurikulum

bahasa Arab yang dikembangkan di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape, Bima, NTB.

BAB V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini mengacu pada hasil temuan data dan analisis yang dilakukan pada BAB IV yang dijelaskan secara eksplisit. Sedangkan pada bagian saran berisi mengenai beberapa hal yang penting untuk dijadikan sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan kritik konstruktif untuk mengembangkan model pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape, Bima, NTB sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di kedua lembaga sekolah tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan temuan hasil penelitian Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima Nusa Tenggara Barat (Perspektif Pengembangan Kurikulum Oliva) dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan kurikulum bahasa Arab di SMAN I Sape Bima NTB direncanakan secara matang oleh tim pengembang kurikulum bahasa Arab, yaitu guru mata pelajaran bahasa Arab yang di promotori oleh waka kurikulum melalui kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Perencanaan tersebut dilakukan dengan menganalisis secara mendalam kebutuhan peserta didik, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Sedangkan di SMAN 2 Sape Bima NTB hampir sama. Perencanaan dilakukan oleh guru mata pelajaran dan di promotori oleh waka kurikulum. Perbedaannya, pengembangan kurikulum disini belum menganalisis secara mendalam kebutuhan masyarakat terhadap kurikulum bahasa Arab.
2. Berdasarkan analisis secara mendalam terhadap model pengembangan kurikulum bahasa Arab di SMAN I dan SMAN 2 Sape menggunakan teori pengembangan kurikulum Oliva sebagai pisau analisisnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua



lembaga pendidikan tersebut menggunakan model pengembangan kurikulum komprehensif. Implementasi kurikulum di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima NTB berusaha mewujudkan tujuan mata pelajaran bahasa Arab yang hendak dicapai, yaitu meningkatkan kemampuan membaca (*Maharatul Qira'ah*) dan menanamkan nilai-nilai IMTAQ. Model pengembangan kurikulum bahasa Arab yang dikembangkan di SMAN 1 Sape yaitu; berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, pidato bahasa Arab, dan debat bahasa Arab. Sedangkan model pengembangan kurikulum bahasa Arab yang dikembangkan di SMAN 2 Sape yaitu; halaqah (kelompok belajar bersama), kursus bahasa Arab, dan Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPQ).

## **B. SARAN-SARAN**

Sebagai bahan pertimbangan untuk merekonstruksi model pengembangan kurikulum bahasa Arab di kedua lembaga tersebut, terdapat beberapa hal yang seharusnya diperhatikan dalam pengembangan kurikulum bahasa Arab, diantaranya:

1. Bagi pihak sekolah: *Pertama*, pengembangan kurikulum bahasa Arab seyogyanya memiliki wadah khusus untuk mengembangkan kurikulum. *Kedua*, implementasi kurikulum bahasa Arab seharusnya ditunjang dengan sarana dan prasarana yang lebih memadai. Seperti, lab bahasa dan ruang kelas yang kondusif. *Ketiga*, kegiatan pengembangan kurikulum bahasa

Arab harus ditunjang dengan dana yang memadai agar kurikulum dapat terus meningkatkan inovasi-inovasi yang ada di dalamnya.

2. Bagi guru bahasa Arab: Tujuan mata pelajaran bahasa Arab seyogyanya tidak hanya menitikberatkan pada orientasi religius semata. Namun, pengembangan kurikulum bahasa Arab lebih bermakna jika diimbangi dengan orientasi akademik agar relevan dengan tuntutan perkembangan zaman.
3. Bagi peneliti selanjutnya: penelitian terhadap model pengembangan kurikulum bahasa Arab harus terus dilanjutkan pada tataran yang lebih luas. Misalnya, model pengembangan kurikulum bahasa Arab di perguruan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

Arifin, Zainal, *Konsep dan Pengembangan Model Kurikulum*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2011).

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Gunawan, Heri, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabet, 2012).

Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).

Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

Ibrahim, R. dkk., *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: Rajawali Press, 2012).

Langgulung, Hasan, *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisis Psikologis Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986).

Nasution, S., *Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT. Aditya Bakti, 1993).

Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

Oliva, Peter, *Developing Curriculum*, (New York: Harper & Publishers 1992).

Raharjo, Rahmat, *Pengembangan & Inovasi Kurikulum: Membangun Generasi Cerdas & Berkarakter Untuk Kemajuan Bangsa*, (Yogyakarta: Baituna Publishing, 2012).

Ricards, Jack. C., *Curriculum Approaches in Language Teaching: Forward, Central, and Backward Design*, (Sidney: RELC Journal, 2013).

Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2011).

\_\_\_\_\_, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008).

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010).

Taba, Hilda, *Curriculum Development: Theory and Practice*, (New York: Harcourt, Brace, and World, 1962).

Tarigan, Henri Guntur, *Dasar-dasar Kurikulum Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2009).

Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: PT Grasindo, 1999).

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum: Konsep, Implementasi, Evaluasi, dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009).

## **B. UNDANG-UNDANG**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Fokus Media, 2006).

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.

## **C. DISERTASI**

Nursikin, Mukh, *Model Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Di MAN III Yogyakarta dan SMA Muhammadiyah I Yogyakarta*, Disertasi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

## **D. TESIS**

Buhori, "Analisis dan Evaluasi Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Hidayatus Sibyan Desa Mega Timur Pontianak Kalimantan Barat). Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014).

Habibi, Burhan Yusuf, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Sebagai Mata Pelajaran Bahasa Asing Di Sekolah Menengah Atas (SMA): Studi Kasus di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 3 Rembang*, Tesis, 2014.

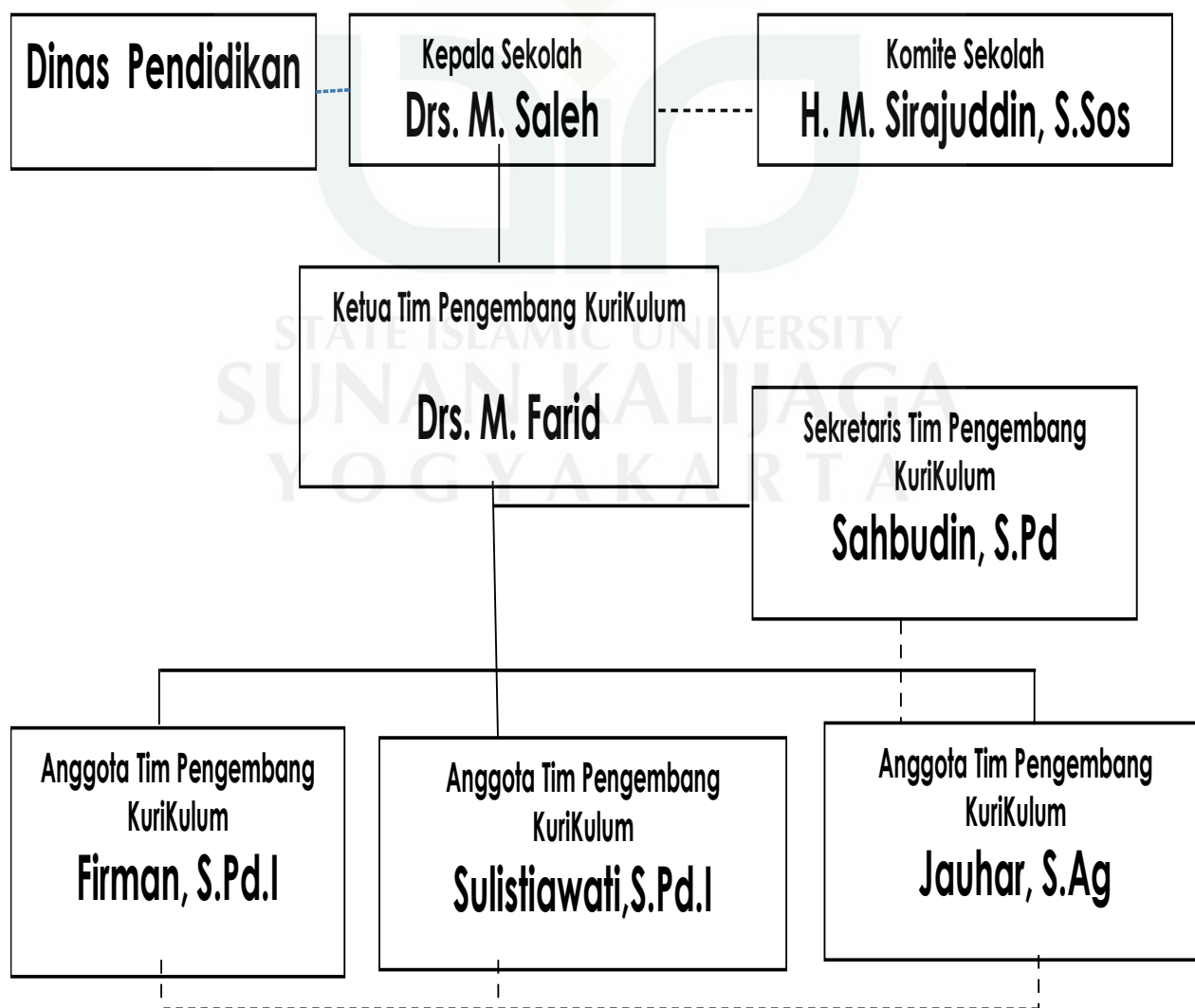
Ilyasir, Fiska, *Manajemen Pengembangan Kurikulum 2006 Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN SUKA dalam upaya mencetak Guru Profesional*, Tesis (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008).

Kumalasari, Indah, *Perkembangan Kurikulum Bahasa Arab di Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015).

#### **E. JURNAL**

Muhbib Abdul Wahab, Tantangan dan Prospek Pendidikan Bahasa Arab di Indonesia, *Jurnal Afaq Arabiyyah* , Vol. 2, No. 1 Juni 2007: 1-18. UIN Syarif Hidayatullah.

# TIM PENGEMBANG DAN PENYUSUN KURIKULUM BAHASA ARAB SMAN 1 SAPE BIMA TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016



**Tabel 1**  
**Kegiatan Pengembangan Diri SMAN 1 Sape**

<b>Kegiatan Pengembangan Diri</b>	
<b>Intrakurikuler</b>	<b>Ekstrakurikuler</b>
1. Bimbingan Konseling 2. Bimbingan Karier	1. Pramuka 2. UKS 3. Olah Raga Prestasi 4. Debat dan Pidato Bahasa Asing (Arab-Inggris) 5. Seni Membaca Al-Qur'an 6. Kaligrafi 7. Kelompok Ilmiah Remaja (KIR)

**Tabel 2**  
**Program Pembiasaan Diri SMAN 1 Sape**

<b>Rutin</b>	<b>Spontan</b>	<b>Keteladanan</b>
Upacara Sholat dzuhur bersama Sholat Jum'at bersama Mengaji bersama Kunjungan pustaka	Memberi salam Percakapan bahasa Arab dan bahasa Inggris Memungut sampah dan dibuang pada tempatnya Membesuk keluarga yang mendapat musibah Musyawarah	Hadir tepat waktu Berpakaian rapi Memberikan pujian Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris



**Tabel 3**

**Program Pembelajaran Bahasa Arab di Luar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Kelas	Materi
X	<ul style="list-style-type: none"><li>- Menenal huruf hijaiyyah</li><li>- Membaca Al-Qur'an</li><li>- Memahami ilmu tajwid</li><li>- Membaca kosakata bahasa Arab</li><li>- Membaca teks narasi bahasa Arab</li></ul>
XI	<ul style="list-style-type: none"><li>- Membaca kosakata bahasa Arab</li><li>- Membaca teks narasi bahasa Arab</li><li>- Mendengarkan kosakata (<i>mufrodat</i>) bahasa Arab</li><li>- Menghafal kosakata (<i>mufrodat</i>) bahasa Arab</li><li>- Berbicara menggunakan bahasa Arab</li></ul>
XII	<ul style="list-style-type: none"><li>- Mendengarkan kosakata (<i>mufrodat</i>) bahasa Arab</li><li>- Menghafal kosakata (<i>mufrodat</i>) bahasa Arab</li><li>- Berbicara menggunakan bahasa Arab</li><li>- Menulis kosakata bahasa Arab</li><li>- Mengarang menggunakan bahasa Arab</li></ul>

# KALENDER PENDIDIKAN SMAN 1 SAPE BIMA NTB

## TAHUN PELAJARAN 2015/2016

**JULI 2015**

<b>M</b>		<b>6</b>	<b>13</b>	<b>20</b>	<b>27</b>
S		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
R	2	9	16	23	30
K	3	10	17	24	31
J	4	11	18	25	
S	5	12	19	26	

**OKTOBER 2015**

<b>M</b>		<b>5</b>	<b>12</b>	<b>19</b>	<b>26</b>
S		6	13	20	27
S		7	14	21	28
R	1	8	15	22	29
K	2	9	16	23	30
J	3	10	17	24	31
S	4	11	18	25	

**JANUARI 2016**

<b>M</b>		<b>4</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>25</b>
S		5	12	19	26
S		6	13	20	27
R		7	14	21	28
K	1	8	15	22	29
J	2	9	16	23	30

**AGUSTUS 2015**

<b>M</b>		<b>3</b>	<b>10</b>	<b>17</b>	<b>24</b>	<b>31</b>
S		4	11	18	25	
S		5	12	19	26	
R		6	13	20	27	
K		7	14	21	28	
J	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	

**NOVEMBER 2015**

<b>M</b>		<b>2</b>	<b>9</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	<b>30</b>
S		3	10	17	24	
S		4	11	18	25	
R		5	12	19	26	
K		6	13	20	27	
J		7	14	21	28	
S	1	8	15	22	29	

**PEBRUARI 2016**

<b>M</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>22</b>	
S	2	9	16	23	
S	3	10	17	24	
R	4	11	18	25	
K	5	12	19	26	
J	6	13	20	27	

**SEPTEMBER 2015**

<b>M</b>		<b>7</b>	<b>14</b>	<b>21</b>	<b>29</b>
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
R	3	10	17	24	
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

**DESEMBER 2015**

<b>M</b>		<b>7</b>	<b>14</b>	<b>21</b>	<b>29</b>
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
R	3	10	17	24	31
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

**MARET 2016**

<b>M</b>	<b>1</b>	<b>8</b>	<b>15</b>	<b>22</b>	<b>29</b>
S	2	9	16	23	30
S	3	10	17	24	31
R	4	11	18	25	
K	5	12	19	26	
J	6	13	20	27	

S	3	10	17	24	31
---	---	----	----	----	----

APRIL 2016

S	7	14	21	28	
---	---	----	----	----	--

MEI 2016

S	7	14	21	28	
---	---	----	----	----	--

JUNI 2016

M		5	12	19	26
S		6	13	20	27
S		7	14	21	28
R	1	8	15	22	29
K	2	9	16	23	30
J	3	10	17	24	
S	4	11	18	25	

JULI 2016

M		5	12	19	26
S		6	13	20	27
S		7	14	21	28
R	1	8	15	22	29
K	2	9	16	23	30
J	3	10	17	24	31
S	4	11	18	25	

M		3	10	17	24	31
S		4	11	18	25	
S		5	12	19	26	
R		6	13	20	27	
K		7	14	21	28	
J	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	

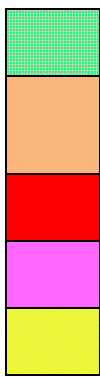
M		7	14	21	29
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
R	3	10	17	24	
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

**Hari Efektif Sekolah :**

**Semester I : 122 hari**

**Semester II : 110 hari**

**Hari belajar Efektif Fakultatif : 3 hari**



**Libur Semester I : 10 hari ( 22 Desember 2015 s.d 2 Januari 2016)**

**Libur Semester II dan libur Awal  
Puasa : 18 hari (22 Juni s.d. 12 Juli 2014)**

**Libur Hari Besar**

**Kegiatan Hari Belajar Efektif Fakultatif**

**Libur sekitar Hari Raya Idul Fitri**

Drs. M. Saleh

NIP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **CATATAN LAPANGAN**

### **di SMAN 1 Sape Bima**

Cuplikan Catatan Lapangan

Situs : SMAN 1 Sape Bima NTB  
Teknik : W (Wawancara)  
Informan : KS. (Kepala Sekolah)  
Nama : Drs. M. Saleh  
Tanggal : 30-10-15  
Hari : Jum'at  
Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
Jam : 09.00 s.d 10.00 WIB.

Gambaran Situasi dan Peristiwa:

Pak Drs. M. Saleh adalah Kepala SMAN 1 Sape yang dijadikan informan dalam penelitian. Sebelum mengadakan wawancara, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti kepada informan. Peneliti datang ke sekolah pada hari jum'at tanggal 23 Oktober 2015 dengan membawa proposal penelitian dan surat izin penelitian dari Perguruan Tinggi serta meminta waktu kepada kepala sekolah. Berdasarkan kesepakatan wawancara akhirnya dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2015 di ruang kepala sekolah. Berikut petikan wawancara peneliti dengan kepala sekolah.

Hasil Wawancara:

P : Sebagai kepala sekolah SMAN 1 Sape, Apa yang membedakan SMA ini dengan SMA lain?

KP : Hal yang paling membedakan SMA ini dengan SMA lain adalah terwujudnya SMA Negeri 1 Sape yang berprestasi, Terdidik, dan Berbudaya Berlandaskan Iman dan Taqwa.

P : Dengan berhentinya kurikulum 2013, bagaimana respon bapak?

KP : Kurikulum memang mempunyai peran dalam kemajuan sekolah akan tetapi yang menentukan keberhasilan dalam mengajar adalah guru, apapun kurikulumnya guru yang profesional akan bisa menyesuaikan dengan kurikulumnya (fleksibel)

P : Jika pemerintah kembali memerintahkan untuk menerapkan K13, bagaimana tanggapan bapak?

KP : SMAN 1 sangat siap, dan sangat mendukung

P : Bagaimana pendapat bapak tentang K13?

KP : Kurikulum 2013 cukup baik, hanya saja perlu penyederhanaan dalam hal penilaian/evaluasi dan juga perlu adanya persiapan guru dalam menguasai kurikulum 2013 tersebut

P : Dalam mengembangkan kurikulum KTSP, bagaimana usaha bapak dalam mempersiapkan SDM Guru, dan juga sarana dan Prasarana yang diperlukan sekolah?

KP : Biasanya yang dilakukan oleh SMAN 1 dalam mempersiapkan SDM Guru, dan juga sarana dan Prasarana yang diperlukan sekolah, adalah dengan : Mengadakan revisi atau mengevaluasi kurikulum secara menyeluruh tiap tahun

P : Bagaimana usaha bapak dalam menghadapi kendala dalam penerapan kurikulum KTSP?

KP : upaya sekolah dalam menghadapi kendala dalam penerapan kurikulum KTSP antara lain dengan :

1. Sering melaksanakan koordinasi dengan para guru dan juga stake holder
2. Meningkatkan kualitas guru, dengan menganjurkan untuk melanjutkan pendidikannya sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing

P : Dimanakah posisi mata pelajaran bahasa Arab dalam kurikulum sekolah?

KP : Kurikulum bahasa Arab dikembangkan sebagai mata pelajaran bahasa asing pilihan.

P : Mengapa bahasa Arab, tidak bahasa asing lain ?

KP : Mayoritas peserta didik di SMAN 1 Sape beragama Islam. Harapannya, melalui mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran asing mampu mendongkrak kemahiran membaca (*māhārātul qirā'āh*), memahami kandungan ayat-ayat al-Quran, dan menanamkan nilai-nilai iman dan taqwa (IMTAQ) sejak dini kepada peserta didik.

### **CATATAN LAPANGAN di SMAN 1 Sape Bima**

Cuplikan Catatan Lapangan

Situs : SMAN 1 Sape

Teknik : W (Wawancara)

Informan : Guru sekolah

Nama : Jauhar, S.Ag

Tanggal : 30-10-15

Hari : Jum'at

Tempat : Ruang guru

Jam : 10.00 s.d 11.00 WIB.

Hasil wawancara

P : Bagaimana usaha bapak/ibu dalam memahami kurikulum KTSP?

GS : biasanya para guru melakukan workshop baik ditingkat kota/kabupaten atau tingkat propinsi yang difasilitasi oleh pemerintah daerah.

P : Apakah bapak/ibu membuat silabus sendiri?

GS : para guru di SMAN ini tidak ada yang membuat silabus sendiri, semuanya berpedoman dengan apa yang ditetapkan oleh pemerintah, kecuali guru bahasa Arab, yakni menyusun serta mengembangkan secara mandiri rencana pembelajaran.

P : Kendala apa saja yang sering ditemui dalam proses pembelajaran di kelas?

GS : Kendala yang sering dihadapi oleh para guru adalah dari segi alokasi waktu yang sedikit, sedangkan materi yang belum disampaikan cukup banyak

P : Sekolah ini pernah menerapkan k13, adakah perubahan yang terjadi pada peserta didik?

GS : Sekolah ini memang pernah menerapkan K13, akan tetapi hanya selama 1 semester, dari hasil evaluasi belum terlalu terlihat perbedaan dari kurikulum KTSP

P : Selain program yang telah dilakukan, adakah program lain yang sifatnya khusus di SMA ini?

GS : program yang dirancang oleh guru mata pelajaran melali MGMP meliputi


1. Komunikasi menggunakan bahasa asing (Arab-Inggris)
2. Debat bahasa asing (Arab-Inggris)
3. Pidato bahasa asing (Arab-Inggris)

P : Bagaimana orientasi pengembangan kurikulum (khususnya kurikulum bahasa Arab) di sekolah ini?

GS : orientasi pengembangan di SMA ini lebih kepada terwujudnya tujuan pembelajaran bahasa Arab yakni meningkatkan kemampuan memnabaca (al-Qur'an)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



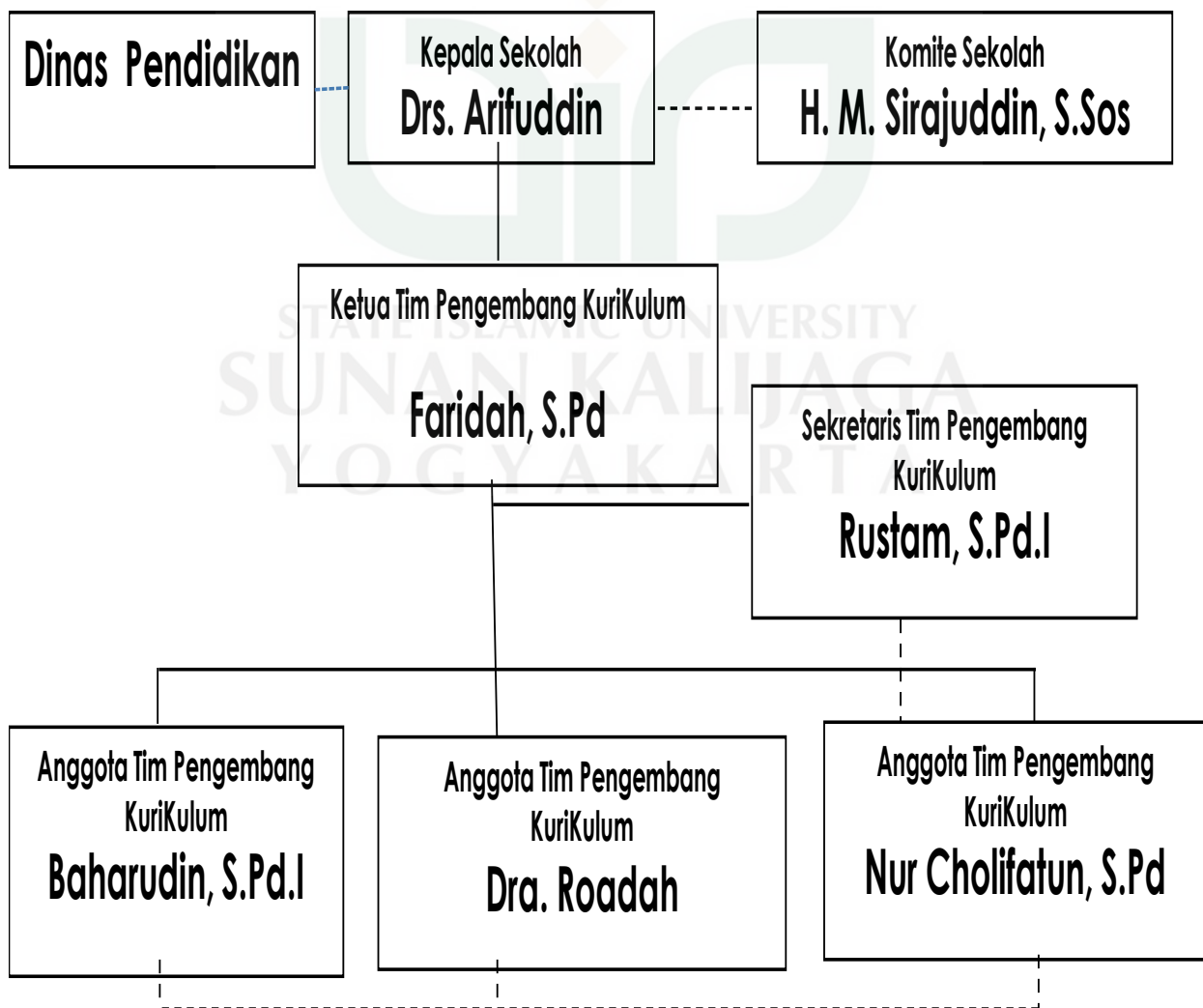


# Lampiran

# SMAN 2 Sape

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# TIM PENGEMBANG DAN PENYUSUN KURIKULUM BAHASA ARAB SMAN 2 SAPE BIMA TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016



**Tabel 4**

**Kegiatan Pengembangan Diri sman 2 Sape**

<b>Ekstrakurikuler</b>	
<b>NO</b>	<b>Kegiatan</b>
1.	Kursus Komputer
2.	Kursus Menjahit
3.	Kursusu Bahasa Asing (Arab-Inggris)

**Tabel 5**

**Program Pembelajaran Bahasa Arab di Luar Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

<b>Kegiatan</b>	<b>Uraian</b>
Halaqoh	Kegiatan ini digalakkan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang dibagi oleh guru. Selanjutnya kelompok-kelompok tersebut dijadikan sebagai wadah bagi peserta didik untuk belajar bersama. Dalam kelompok tersebut biasanya dijalankan dengan menghafal kosakata bahasa Arab, memahami isi teks atau bacaan, dan menjadi tempat untuk belajar atau sekedar mengulang kembali pelajaran bahasa Arab yang telah diajarkan sebelumnya oleh guru.
Kegiatan debat bahasa Arab	Melalui kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu melafalkan bahasa Arab dengan baik dan benar. Selain itu, agenda debat mampu membangun keberanian peserta didik

<p>Kegiatan Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ)</p>	<p>untuk berkomunikasi aktif menggunakan bahasa Arab. kegiatan debat bahasa Arab ini dilakukan setiap seminggu sekali.</p> <p>TPQ diinisiasi sebagai kegiatan ekstrakurikuler untuk menjembatani kelancaran membaca al-Qur'an peserta didik. TPQ ini menjadi tempat mengaji bagi peserta didik yang belum mahir membaca al-Qur'an. Dengan urgensi tersebut, maka kegiatan ini dilaksanakan 2 kali dalam seminggu.</p>
--	---

# KALENDER PENDIDIKAN SMAN 2 SAPE BIMA NTB

## TAHUN PELAJARAN 2015/2016

**JULI 2015**

M		6	13	20	27
S		7	14	21	28
S	1	8	15	22	29
R	2	9	16	23	30
K	3	10	17	24	31
J	4	11	18	25	
S	5	12	19	26	

**AGUSTUS 2015**

M		3	10	17	24	31
S		4	11	18	25	
S		5	12	19	26	
R		6	13	20	27	
K		7	14	21	28	
J	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	

**SEPTEMBER 2015**

M		7	14	21	29
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
R	3	10	17	24	
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

**OKTOBER 2015**

**NOVEMBER 2015**

**DESEMBER 2015**

M		5	12	19	26
S		6	13	20	27
S		7	14	21	28
R	1	8	15	22	29
K	2	9	16	23	30
J	3	10	17	24	31
S	4	11	18	25	

**JANUARI 2016**

M		2	9	16	23	30
S		3	10	17	24	
S		4	11	18	25	
R		5	12	19	26	
K		6	13	20	27	
J		7	14	21	28	
S	1	8	15	22	29	

**PEBRUARI 2016**

M		7	14	21	29
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
R	3	10	17	24	31
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

**MARET 2016**

M		4	11	18	25
S		5	12	19	26
S		6	13	20	27
R		7	14	21	28
K	1	8	15	22	29
J	2	9	16	23	30

M	1	8	15	22	
S	2	9	16	23	
S	3	10	17	24	
R	4	11	18	25	
K	5	12	19	26	
J	6	13	20	27	

M	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
S	3	10	17	24	31
R	4	11	18	25	
K	5	12	19	26	
J	6	13	20	27	

S	3	10	17	24	31
---	---	----	----	----	----

APRIL 2016

S	7	14	21	28	
---	---	----	----	----	--

MEI 2016

S	7	14	21	28	
---	---	----	----	----	--

JUNI 2016

M		5	12	19	26
S		6	13	20	27
S		7	14	21	28
R	1	8	15	22	29
K	2	9	16	23	30
J	3	10	17	24	
S	4	11	18	25	

JULI 2016

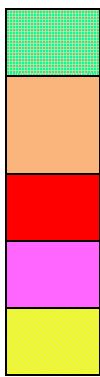
M		5	12	19	26
S		6	13	20	27
S		7	14	21	28
R	1	8	15	22	29
K	2	9	16	23	30
J	3	10	17	24	31
S	4	11	18	25	

M		3	10	17	24	31
S		4	11	18	25	
S		5	12	19	26	
R		6	13	20	27	
K		7	14	21	28	
J	1	8	15	22	29	
S	2	9	16	23	30	

M		7	14	21	29
S	1	8	15	22	29
S	2	9	16	23	30
R	3	10	17	24	
K	4	11	18	25	
J	5	12	19	26	
S	6	13	20	27	

**Hari Efektif Sekolah :**

<b>Semester I</b>	<b>:</b>	<b>122 hari</b>
<b>Semester II</b>	<b>:</b>	<b>110 hari</b>
<b>Hari belajar Efektif Fakultatif</b>	<b>:</b>	<b>3 hari</b>



**Libur Semester I : 10 hari ( 22 Desember 2015 s.d 2 Januari 2016)**

**Libur Semester II dan libur Awal  
Puasa : 18 hari (22 Juni s.d. 12 Juli 2014)**

**Libur Hari Besar**

**Kegiatan Hari Belajar Efektif Fakultatif**

**Libur sekitar Hari Raya Idul Fitri**

Drs. Arifuddin

NIP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**CATATAN LAPANGAN**  
**di SMAN 2 Sape Bima**

Cuplikan Catatan Lapangan

Situs : SMAN 2 Sape  
Teknik : W (Wawancara)  
Informan : Guru sekolah  
Nama : Rustam, S.Pd.I  
Tanggal : 13-11-15  
Hari : Jum'at  
Tempat : Ruang guru  
Jam : 10.00 s.d 11.00 WIB.

Hasil wawancara

P : Bagaimana usaha bapak/ibu dalam memahami kurikulum KTSP?

GS : biasanya para guru melakukan workshop baik ditingkat kota/kabupaten atau tingkat propinsi yang difasilitasi oleh pemerintah daerah.

P : Apakah bapak/ibu membuat silabus sendiri?

GS : para guru di SMAN ini tidak ada yang membuat silabus sendiri, semuanya berpedoman dengan apa yang ditetapkan oleh pemerintah, kecuali guru bahasa Arab, yakni menyusun serta mengembangkan secara mandiri rencana pembelajaran.

P : Kendala apa saja yang sering ditemui dalam proses pembelajaran di kelas?

GS : Kendala yang sering dihadapi oleh para guru adalah dari segi alokasi waktu yang sedikit, sedangkan materi yang belum disampaikan cukup banyak

P : Sekolah ini pernah menerapkan k13, adakah perubahan yang terjadi pada peserta didik?

GS : Sekolah ini memang pernah menerapkan K13, akan tetapi hanya selama 1 semester, dari hasil evaluasi belum terlalu terlihat perbedaan dari kurikulum KTSP



P : Selain program yang telah dilakukan, adakah program lain yang sifatnya khusus di SMA ini?

GS : program yang dirancang oleh guru mata pelajaran melali MGMP meliputi

1. Halaqoh (kelompok belajar bahasa Arab)
2. Debat bahasa Arab
3. Kegiatan TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an)

P : Bagaimana orientasi pengembangan kurikulum (khususnya kurikulum bahasa Arab) di sekolah ini?

GS : orientasi pengembangan di SMA ini lebih kepada terwujudnya tujuan pembelajaran bahasa Arab yakni meningkatkan kemampuan memnabaca (al-Qur'an)

## DOKUMENTASI LAPANGAN



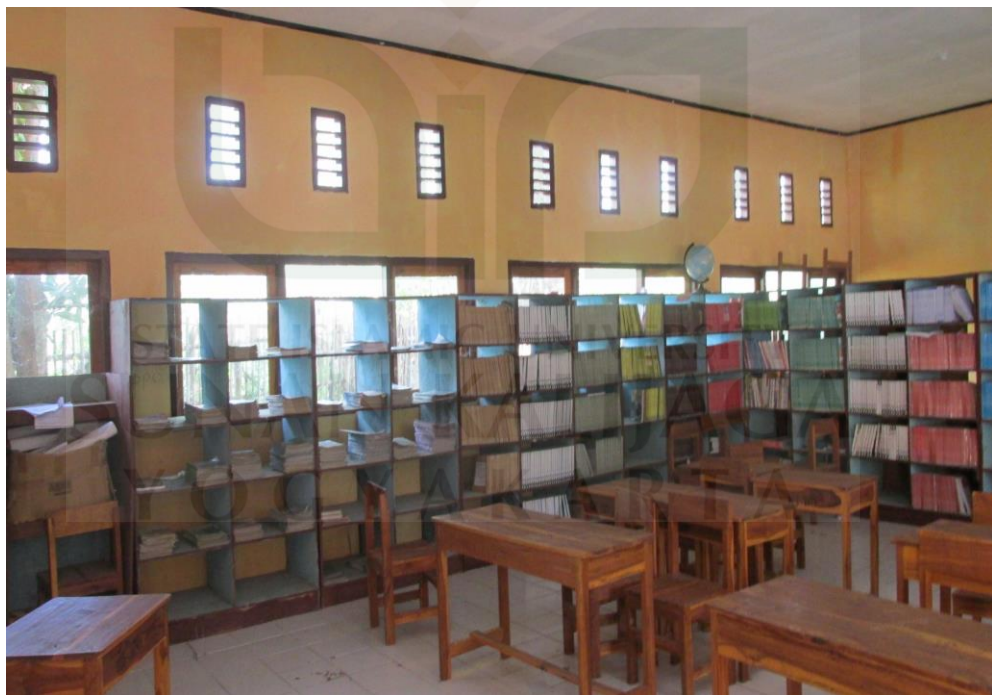
Gambar 1. SMAN 1 Sape Bima NTB



Gambar 2. Gerbang SMAN 1 Sape Bima NTB



Gambar 3. Gedung sekolah SMAN 2 Sape Bima NTB



Gambar 4. Ruang baca SMAN 2 Sape Bima NTB





Gambar 5. Foto Bersama Kepala Sekolah dan Dewan Guru SMAN 1 Sape Bima

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Gambar 6. Kepala sekolah SMAN 1 Sape bersama pak Sanjaya, S.Pd (guru Bahasa Indonesia) beserta dua orang siswa pada moment upacara memperingati hari guru, menerima tropi dan piagam penghargaan lomba pidato tiga bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab)



Gambar 7. Salah seorang siswa SMAN 2 Sape sebagai peserta Lomba Pidato Bahasa Arab.





Gambar 8. Kegiatan kursus bahasa Arab SMAN 2 Sape Bima



Gambar 9. Kegiatan Halaqoh Siswa setelah jam sekolah



Gambar 10. Latihan percakapan bahasa Arab di depan kelas





Gambar 11. Suasana Ulangan Semester Pelajaran Bahasa Arab

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Gambar 12. Apel siang dewan guru SMAN 2 sape



Gambar 13. Rapat pembentukan panitia MGMP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA





Gambar 14. Kegiatan Penerimaan Siswa Baru di SMAN 1 Sape



Gambar 15. Kegiatan TPQ (Ngaji bersama) Siswa SMAN 2 Sape



Gambar 16. Kegiatan Debat Bahasa Asing (Arab-Inggris-Indonesia) Siswa SMAN 1 Sape



Gambar 17. IMTAQ Kegiatan Rutin Setiap Hari Jum'at SMAN 1 Sape  
(Para Siswa Khusuk Mendengarkan Ceramah dan Pidato)



Gambar 18. Kegiatan Tahsin Al-Qur'an yang Di Pandu Langsung Oleh Pak Jauhar (Guru Bahasa Arab) SMAN 1 Sape



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281. Telp. (0274) 519709, Faks. (0274) 557978  
website: <http://pps.uin-suka.ac.id>, email: [pps@uin-suka.ac.id](mailto:pps@uin-suka.ac.id).

Nomor : UIN.02/DPPs/TU.009/ *6035* / 2015  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Observasi

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah SMAN 1 SAPE BIMA  
di -  
Nusa Tenggara Barat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas mata kuliah Program Magister (S2) bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu/ Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Kurnia Elisa Putri, S.Pd.I  
Tempat/Tgl Lahir : Bima, 29 Agustus 1992  
Nomor Induk : 1420410093  
Program : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)  
Semester : III (tiga)  
Tahun Akademik : 2015/2016

untuk melakukan observasi tentang Model Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab di Sekolah Menengah Atas (Studi Komparatif di SMAN 1 dan SMAN 2 Sape Bima). kepentingan: Proposal Tesis.

Dibawah bimbingan dosen pengampu: Dr. Muhajir, M.S.I

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. Wb.*

Yogyakarta, 26 November 2015

Direktor

Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D  
NIP. 19711207199503 1002

Tembusan :  
1. Peninggal



Nomor : UIN-02/DPPs/TU.00.9.605 / 2015  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah SMAN 1 SAPE BIMA  
di -  
Nusa Tenggara Barat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studi Program Magister bagi mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharap bantuan Bapak/Ibu Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Kurnia Elisa Putri. S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir	: Bima, 29 Agustus 1992
Nomor Induk	: 1420410093
Program	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester	: III (tiga)
Tahun Akademik	: 2015/2016

untuk melakukan penelitian guna menulis Tesis berjudul :


**MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BAHASA ARAB DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS (STUDI KOMPARATIF DI SMAN 1 DAN SMAN 2 SAPE  
BIMA)**

di bawah bimbingan dosen : Dr. Muhajir, M.S.I

Demikian atas berkenan Bapak/Ibu kami haturkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 26 November 2015

Direktur  
  
Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.  
NIP. 19711207 199503 1 002

Tembusan :  
1. Peringgal



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### I. Data Pribadi

Nama : Kurnia Elisa Putri, S.pd.I  
Tempat, Tanggal Lahir : Bima, 29 Agustus 1992  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Pernikahan : Menikah  
Hoby : Membaca dan Mendengarkan Musik  
Tinggi/Berat Badan : 158 cm/ 49 kg  
Golongan Darah : O  
Alamat Rumah : Dusun Padolo, Desa Rai-Oi, Kecamatan Sape, Kabupaten Bima-NTB  
Alamat di Jogja : Sape  
Telepon (HP) : 085338152130  
E-mail : fania\_hubby322@yahoo.co.id

### II. Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2004 : Lulus SD Inpres Rai-Oi Sape
2. Tahun 2007 : Lulus SMPI Al-Ikhwan Kota Bima

3. Tahun 2010 : Lulus SMAN 1 Sape
4. Tahun 2014 :
  - Lulus jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
  - Masuk Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **III. Pengalaman Organisasi**

1. Anggota Pramuka kwarda NTB periode 2006-2007
2. Pengurus Osis SMPI Al-Ikhwani Kota Bima Periode 2006-2007
3. Ketua asrama putri SMPI Al-Ikhwani Kota Bima Periode 2006-2007
4. Pengurus Osis Pondok Pesantren Nurul Hakim Kediri Lombok Barat Periode 2008-2009
5. Pengurus OP3NH (Organisasi Pondok Pesantren Nurul Hakim) Kediri Lombok Barat Periode 2008-2009
6. Anggota HMI fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Periode 2012-2013
7. Koordinator Divisi Tahfidz UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2012-2013
8. Sekretaris Divisi Tahfidz UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2011-2012
9. Pengurus keluarga pelajar mahasiswa Naganuri Sape Yogyakarta periode 2011-2013
10. Pengurus KEPMA (keluarga pelajar mahasiswa Bima) Yogyakarta periode 2012-2013
11. Pengurus bidang kerohanian PUSMAJA (Pusat Study Mahasiswa Pascasarjana) Bima-Yogyakarta